

BAB VII

LANDASAN PERANCANGAN

7.1 LANDASAN PERANCANGAN TATA RUANG BANGUNAN

Ruang yang terdapat pada bangunan panti jompo harus sesuai dengan fungsi dan peruntukan bagi bangunan fungsi panti jompo, kebutuhan ruang sudah diatur dalam Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan Sosial Lanjut Usia dalam Panti dan Departemen Sosial Republik Indonesia Tahun 2002. Penambahan ruang baru dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang ada untuk menyesuaikan dengan perilaku penggunanya. Beberapa jenis ruang yang diwadahi dalam panti jompo ini adalah kelompok ruang utama, kelompok ruang pengelola, dan kelompok ruang penunjang. (Lampiran 3). Skenario yang terjadi pada ruang panti jompo seperti ruang hunian dan taman diletakan pada posisi yang harus terkena sinar matahari pagi. Kemudian ruang hunian dijauhkan dari ruang publik karena hunian membutuhkan ketenangan. Jenis ruang pengelola diletakan pada pencapaian langsung terutama area resepsionis dan ruang tamu.

Tata ruang dalam yang ada pada panti jompo ini dikelompokkan menjadi kelompok ruang publik, semi privat, dan privat. (Lampiran 3 dan 5). Sistem sirkulasi yang digunakan pada bangunan panti jompo ini adalah sirkulasi linier terdapat pada (Lampiran 7), dan untuk pola ruang pada panti jompo ini menggunakan pola ruang *cluster*. Skenario yang terjadi pada ruang dalam diatur berdasarkan pada sistem sirkulasi linier dan berdasarkan pada pemanfaatan sirkulasi penghawaan dan pencahayaan alami.

Tata ruang luar pada bangunan panti jompo ini tidak dibedakan antara parkir pengelola dan tempat parkir umum. Jalur untuk sirkulasi ambulance dibedakan dengan sirkulasi kendaraan umum, dan jalur pedestrian dibedakan dengan jalur kendaraan umum.

7.2 LANDASAN PERANCANGAN BENTUK BANGUNAN

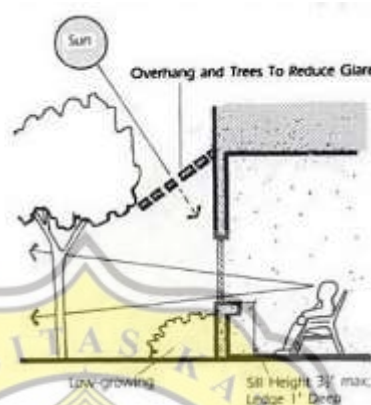
Bentuk massa yang direncanakan dalam bangunan panti jompo ini memiliki bentuk massa kompleks dan bentuk pola ruang cluster. Orientasi bangunan yang

terbentuk adalah orientasi bangunan kedalam. Bentuk bangunan bersifat kontras dengan bangunan disekitarnya.

7.3 LANDASAN PERANCANGAN STRUKTUR BANGUNAN

1. Bukaan

Bukaan pada panti jompo harus disesuaikan dengan perilaku lansia, dari ketinggian hingga kemudahan dalam membuka bukaan.



Gambar : tinggi jendela untuk lansia yang menggunakan kursi
Sumber : Site Planning and Design for the Elderly: Issues, Guidelines, and Alternatives

7.4 LANDASAN PERANCANGAN BAHAN BANGUNAN

7.4.1 Lantai

1. Interior

Untuk mayoritas ruang yang digunakan oleh lansia menggunakan material penutup lantai yang bertekstur tidak licin dan tidak terlalu kasar. Untuk penutup lantai pada mayoritas ruang yang digunakan untuk lansia menggunakan material parquet. Dan untuk penutup lantai pada ruang kamar mandi dan tempat wudhu menggunakan material keramik jenis unfinished. Dan untuk material penutup pada ruang pengelola menggunakan material keramik granit.

2. Eksterior

Untuk penutup lantai eksterior harus tahan terhadap hujan dan panas agar nantinya awet dan minim perawatan dan harus bertekstur kasar.

7.5 LANDASAN PERANCANGAN WAJAH BANGUNAN

Perancangan fasade bangunan perlu diperhatikan untuk kebutuhan lansia yang memerlukan udara yang sehat dalam ruang dan pencahayaan alami yang cukup untuk lansia serta bentuk yang unik dan berbeda ó beda pada tiap massa bangunan agar lansia merasa betah dan tidak bosan selama di panti jompo.

Tekstur digunakan agar desain sebuah bangunan tidak terkesan monoton dan dapat menambah kesan estetika. Beberapa elemen yang digunakan sebagai tekstur untuk fasad adalah elemen kayu dan elemen batu alam.

7.6 LANDASAN PERANCANGAN TATA RUANG TAPAK

Dimensi pada setiap ruang dan area outdoor menyesuaikan dimensi penggunaannya dan juga gerak manusia didalamnya yang mempertimbangkan tingkat kenyamanan pada orang yang akan beraktivitas dalam panti jompo, Penggunaan standar yang ada dalam data arsitek juga sangat dipertimbangkan dalam ukuran *entrance*, parkir, dan *seating group*, serta *open space* lainnya. Zonasi Ruang Tapak terbagi menjadi tiga yaitu privat, semi - privat dan publik penentuan publik diletakkan pada entrance menuju tapak dan area *seating group* dan privat digolongkan ke ruang ruang pada panti jompo. Sistem Sirkulasi pada panti jompo ini sistem sirkulasi pengguna lansia adalah ramp yang sangat landai dapat membuat para lansia mudah dalam mencapai suatu ruang, dan untuk sirkulasi kendaraan dibuat dengan konsep sirkulasi langsung.

7.7 LANDASAN PERANCANGAN UTILITAS BANGUNAN

Sistem komunikasi pada panti jompo ini adalah sistem panggilan darurat yang diletakkan dekat dengan ruang ó ruang yang digunakan lansia.